

PERHITUNGAN DAN AKURASI ARAH KIBLAT DI DESA CEPOKO KECAMATAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN

Danu Tri Atmojo

Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta
danu.dj11@gmail.com

Abstrak

Arah kiblat adalah arah di mana umat muslim menghadap ke arah Kakbah saat melakukan salat. Menghadap kiblat juga menjadi salah satu syarat sah dalam melakukan ibadah salat. Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan adalah pusat Desa di Kecamatan Panekan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan empiris. Metode pengumpulan data dengan wawancara. Sedangkan metode yang digunakan untuk pengukuran arah kiblat dengan *rasydul qiblah*, kompas, theodolite, dan *google earth*. Hasil dari penelitian ini adalah arah kiblat masjid dan mushola, serta respon masyarakat setelah dilakukan pengukuran arah kiblat di Desa Cepoko yang berjumlah 18, yaitu 3 masjid dan 15 mushola. 11 masjid dan mushola menggunakan metode arah kiblat adalah arah barat, 3 mushola menggunakan metode menyelaraskan arah kiblat dengan jalan di dekatnya, 2 mushola menggunakan metode mengacu secara kasar pada arah kiblat masjid yang sudah ada, dan 2 masjid mengundang pegawai Kementerian Agama Kabupaten Magetan dan memiliki akurasi yang tinggi. Mayoritas arah kiblat masjid dan mushola Desa Cepoko kurang mengarah ke utara. Sedangkan respon masyarakat setelah dilakukan pengukuran arah kiblat, yaitu menerima hasil pengukuran arah kiblat dan meminta untuk diubah arah kiblatnya, menerima hasil pengukuran arah kiblat dan ingin bermusyawarah dengan para jamaah atau masyarakat sekitar dulu, menerima hasil pengukuran arah kiblat saja.

Kata Kunci: Arah Kiblat; Desa Cepoko; Masjid.

Abstract

The direction of the Qibla is the direction in which Muslims are facing the Kaaba during prayer. Facing the Qibla is also one of the legitimate conditions in performing prayers. Cepoko Village of Panekan district of Magetan District is a village center in Panekan subdistrict. This research is a qualitative research with a type of field research using an empirical approach. Data collection method by interview. While the method used to measure Qibla direction with *Rasydul Qiblah*, Kompas, theodolite, and Google Earth. Results obtained from this research is the direction of Qibla Mosque and prayer in Cepoko village which amounted to 18, namely 3 mosques and 15 Mushola, 11 mosques and Mushola using the method of Qibla direction is the West, 3 Mushola using a method of aligning direction Qibla with road nearby, 2 Mushola using method refers roughly to the qibla direction of the mosque that already exists, and 2 mosques invite officials Ministry of Religious Affairs Magetan District and has high accuracy. The majority of the qiblah direction of Cepoko village and mosque are less heading north. Meanwhile, the community response after the qibla direction measurement, which is to accept the results of the direction of Qibla and ask to be changed direction, receive the results of the direction of Qibla and want to deliberation with the pilgrims or the surrounding community first, accept the qibla direction only.

Keywords : Qibla Direction, Cepoko Village, Mosque.

PENDAHULUAN

Arah kiblat merupakan arah di mana umat muslim menghadap ke arah Kakbah saat melakukan salat. Para ahli fiqh bersepakat bahwasanya menghadap kiblat merupakan syarat sahnya salat, jika seseorang melaksanakan salat tidak menghadap kiblat maka salatnya tidak sah.

Magetan adalah salah satu Kabupaten di provinsi Jawa Timur yang terletak di kaki Gunung Lawu. Kabupaten Magetan memiliki 18 Kecamatan, dan salah satunya adalah Kecamatan Panekan. Kecamatan Panekan berada di kaki Gunung Lawu, dan Kecamatan Panekan terdapat 17 Desa, yang salah satunya adalah Desa Cepoko. Desa Cepoko merupakan pusat untuk tempat melaksanakan kegiatan di Kecamatan Panekan, dikarenakan lokasi Desa Cepoko yang strategis untuk Desa-Desa lainnya yang berada di Kecamatan Panekan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengukuran arah kiblat di Desa Cepoko menggunakan pendekatan empiris, agar mengetahui perhitungan yang dipakai untuk pengukuran arah kiblat di masjid dan mushola Desa Cepoko dengan melakukan wawancara kepada pengurus masjid dan mushola. Metode yang digunakan untuk pengukuran arah kiblat di Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan adalah dengan *rasydul qiblah*, kompas, theodolite, dan *google earth*.

Saat berada di Desa Cepoko dan bertemu dengan salah satu pengurus mushola di sana, dan beliau menjelaskan bahwa masjid dan mushola di Desa Cepoko ada yang sudah diukur arah kiblatnya dan ada yang belum diukur, tetapi kebanyakan masjid dan mushola yang sudah diukur arah kiblatnya tidak dilaksanakan penerapan arah kiblatnya dengan alasan volume jamaah masjid akan menjadi berkurang,¹ untuk masjid dan mushola yang sudah diukur arah kiblatnya, seperti penjelasan salah satu takmir mushola di Desa tersebut mereka tidak mengetahui metode apa yang digunakan untuk mengukur arah kiblat di mushola dan masjid di Desa Cepoko, hanya mengarahkan ke barat dengan perkiraan saja. Sehingga menurut penulis perlu diteliti metode yang digunakan untuk pengukuran arah kiblat dan seberapa besar tingkat akurasinya, dan respon masyarakat setelah mengetahui adanya penentuan arah kiblat.

PEMBAHASAN

Teori dan Metode Arah Kiblat

¹ Sarbini, Ketua takmir mushola Khallid bin Walid, *Wawancara Pribadi*, 15 Januari 2018, jam 09.30 - 10.00 WIB.

Arah kiblat adalah arah atau jarak terdekat sepanjang lingkaran besar yang melewati kota Makkah (Kakbah) dengan tempat kota yang bersangkutan,² sedangkan menurut Dr. Watni Marpaung, M.A. menjelaskan bahwa hisab arah kiblat adalah perhitungan untuk mengetahui jarak yang terpendek antara suatu tempat dengan Kakbah, yaitu suatu arah yang wajib dituju oleh umat Islam ketika melakukan salat.³ Mengenai akurasi arah kiblat, kiranya harus membandingkan beberapa metode yang digunakan untuk mengukur arah kiblat. Berikut adalah beberapa metode pengukuran tingkat akurasi arah kiblat:⁴

No	METODE	AKURASI
1.	Tongkat <i>Istiwa'</i>	Akurat untuk penentuan arah barat dan timur sejati. Ketika digunakan untuk penentuan arah kiblat tentu harus dibantu oleh <i>Rubu' Mujayyab</i> atau kompas
2.	Kompas	Gunakan kompas yang memiliki akurasi tinggi, jauhkan dari logam karena dapat mempengaruhi medan magnet kompas dan koreksi deklinasi magnetiknya, maka hasilnya akurat
3.	Silet atau jarum jahit	Arah yang ditunjukkan oleh silet atau jarum jahit adalah arah utara dan selatan magnetik bukan arah utara dan selatan bumi sehingga berpatokan pada arah tersebut tidak akurat
4.	<i>Rasydul qiblah</i> global	Akurat
5.	<i>Rasydul qiblah</i> lokal	Akurat. Sebaiknya gunakan <i>rasydul qiblah</i> lokal pagi atau sore hari (tidak waktu matahari dekatmeridian langit karena pada saat itu pergerakan matahari "lebih cepat". Kondisi ini rentan untuk menentukan arah kiblat)
6.	Theodolite	Akurat
7.	Mengacu secara kasar pada arah kiblat masjid yang sudah ada	Tidak akurat

² Achmad Musyahid Idrus, "Fatwa MUI tentang Arah Kiblat", *Jurnal Al-Risalah* (Makassar) Vol. 10 Nomor 1, 2010, hlm. 165 - 166.

³ Watni Marpaung, *Pengantar Ilmu Falak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 56.

⁴ Jayusman, "Akurasi Metode Penentuan Arah Kiblat: Kajian Fiqh Al-Iktilaf dan Sains", *Jurnal ASAS* (Lampung) Vol. 6 Nomor 1, 2014, hlm. 80.

8.	Ditentukan oleh seseorang yang ditokohkan dalam masyarakat	Jika orang tersebut bukan seorang ahli dalam ilmu falak, maka akan menghasilkan arah kiblat yang salah, tidak akurat
9.	Arah kiblat adalah arah barat	Asumsi yang salah sehingga hasil perhitungannya tidak akurat
10.	Menyelaraskan arah kiblat suatu masjid dengan jalan di dekatnya	Asumsi yang salah sehingga hasil perhitungannya tidak akurat

Jadi untuk mengukur arah kiblat dengan akurasi yang tepat perlu digunakan metode-metode yang tepat untuk mengukur arah kiblat di masjid. Pengukuran arah kiblat juga memerlukan orang yang berkompeten dalam ilmu falak atau arah kiblat.

Arah Kiblat di Desa Cepoko

Setelah beberapa hari di Desa Cepoko, dan mewawancarai sumber data, maka ditemukanlah sejarah pembangunan dan cara menentukan arah kiblat saat awal pembangunan maupun arah kiblat yang sudah diubah.

No.	Masjid / Mushola	Dusun	Cara penentuan arah kiblat saat didirikan
1.	Khalid bin Walid	Pandak	Arah kiblat adalah arah barat
2.	Al-Amin	Pandak	Arah kiblat adalah arah barat
3.	Riyadul Janah	Pandak	Arah kiblat adalah arah barat
4.	Al-Ikhlash	Pandak	Arah kiblat adalah arah barat
5.	Al-Hidayah	Pandak	Kementerian Agama Kabupaten Magetan
6.	Al-Falah	Sadon	Arah kiblat adalah arah barat
7.	Baitur Rohim	Sadon	Mengacu secara kasar pada arah kiblat masjid yang sudah ada
8.	At-Takwa	Sadon	Arah kiblat adalah arah barat
9.	Baitussalam	Sadon	Menyelaraskan arah kiblat dengan jalan di dekatnya

10.	Baitul Janah	Poko	Menyelaraskan arah kiblat dengan jalan di dekatnya
11.	Al-Iman	Poko	Arah kiblat adalah arah barat
12.	Silaturahmi	Poko	Arah kiblat adalah arah barat
13.	Nurul Falah	Poko	Mengacu secara kasar pada arah kiblat masjid yang sudah ada
14.	Al-Muttaqin	Poko	Arah kiblat adalah arah barat
15.	Al-Bunnaya	Poko	Kementerian Agama Kabupaten Magetan
16.	Syuhada'	Poko	Menyelaraskan arah kiblat dengan jalan di dekatnya
17.	Sukron	Poko	Arah kiblat adalah arah barat
18.	Baitul Mukhlis	Poko	Arah kiblat adalah arah barat

Kebanyakan masjid dan mushola yang berada di Desa Cepoko masih beranggapan arah barat adalah arah kiblat, ada 11 masjid dan mushola menggunakan metode arah barat adalah arah kiblat, 3 mushola menggunakan metode arah kiblat menyelaraskan dengan jalan yang ada di dekatnya, dan 2 mushola menggunakan metode arah kiblat mengacu secara kasar pada arah kiblat masjid yang sudah ada. Masjid Al-Hidayah dan masjid Al-Bunnaya adalah dua masjid yang sudah diukur arah kiblatnya oleh Kementerian Agama Kabupaten Magetan. Kurangnya pengetahuan mengenai arah kiblat masih menjadi alasan utama tidak akuratnya arah kiblat di masjid dan mushola di Desa Cepoko. Setelah dilakukan perhitungan ulang arah kiblat masjid dan mushola di Desa Cepoko menggunakan metode theodolite, *rasydul qiblah*, kompas, dan *google earth* maka ditemukan hasilnya sebagai berikut:

No.	Masjid / Mushola	Dusun	Metode Pengukuran Ulang	Akurasi Arah Kiblat
1.	Khalid bin Walid	Pandak	- <i>Rasydul qiblah</i> - Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang 19° 12' ke arah utara
2.	Al-Amin	Pandak	- Theodolite - Kompas	Kurang 20° 13' ke arah utara

3.	Riyadul Janah	Pandak	- Kompas	Kurang $8^{\circ} 31' 25.3''$ ke arah utara
4.	Al-Ikhlas	Pandak	- <i>Rasydul qiblah</i> - Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $35^{\circ} 34'$ ke arah utara
5.	Al-Hidayah	Pandak	- Theodolite - Kompas - <i>Google Earth</i>	Akurat
6.	Al-Falah	Sadon	- Theodolite - Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $27^{\circ} 16'$ ke arah utara
7.	Baitur Rohim	Sadon	- Kompas	Kurang $14^{\circ} 31' 25.3$ ke arah utara
8.	At-Takwa	Sadon	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $23^{\circ} 1' 25.3''$ ke arah utara
9.	Baitussalam	Sadon	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $24^{\circ} 53' 25.3''$ ke arah utara
10.	Baitul Janah	Poko	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $44^{\circ} 46' 25.3''$ ke arah utara
11.	Al-Iman	Poko	- <i>Rasydul qiblah</i> - Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $21^{\circ} 29'$ ke arah utara
12.	Silaturahmi	Poko	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $25^{\circ} 47' 25.3''$ ke arah utara
13.	Nurul Falah	Poko	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $19^{\circ} 10' 25.3''$ ke arah utara
14.	Al-Muttaqin	Poko	- Theodolite - Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang $39^{\circ} 27'$ ke arah utara
15.	Al-Bunnaya	Poko	- Theodolite - Kompas - <i>Google Earth</i>	Akurat

16.	Syuhada'	Poko	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang 49 ^o 53' 25.3 ke arah utara
17.	Sukron	Poko	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang 32 ^o 22' 25.3" ke arah utara
18.	Baitul Mukhlis	Poko	- Kompas - <i>Google Earth</i>	Kurang 26 ^o 21' 25.3" ke arah utara

Kemelencengan arah kiblat 16 masjid dan mushola di Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan dikarenakan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan teori ilmu falak, sehingga mempunyai tingkat akurasi yang sangat rendah, sehingga arah kiblat yang ada pada masjid dan mushola tidak mengarah ke Kakbah, rata-rata arah kiblat di masjid mushola tersebut kurang 24^o ke utara. Sedangkan untuk Masjid Al-Hidayah dan Masjid Al-Bunnaya sudah mempunyai akurasi yang tinggi saat ditemukan di lapangan. Setelah dilakukan perhitungan ulang ada 3 respon dari pengurus masjid dan mushola, yaitu menerima hasil pengukuran arah kiblat dan meminta untuk diubah arah kiblatnya, menerima hasil pengukuran arah kiblat dan ingin bermusyawarah dengan para jamaah atau masyarakat sekitar dulu, menerima hasil pengukuran arah kiblat saja.

KESIMPULAN

Kurangnya pengetahuan mengenai arah kiblat adalah salah satu alasan tidak akuratnya arah kiblat masjid dan mushola di Desa Cepoko, sehingga saat pembangunan masjid dan mushola tidak menggunakan metode yang sesuai dengan ilmu falak, dan setelah dilakukan perhitungan ulang rata-rata arah kiblat di masjid dan mushola tersebut kurang 24^o ke utara. Sedangkan respon pengurus takmir dapat disimpulkan menjadi 3, yaitu menerima hasil pengukuran arah kiblat dan meminta untuk diubah arah kiblatnya, menerima hasil pengukuran arah kiblat dan ingin bermusyawarah dengan para jamaah atau masyarakat sekitar dulu, menerima hasil pengukuran arah kiblat saja

REFERENSI

Jayusman, "Akurasi Metode Penentuan Arah Kiblat: Kajian Fiqh Al-Iktilaf dan Sains", *Jurnal ASAS* Vol. 6 Nomor 1, Lampung, 2014.

Marpaung, Watni, *Pengantar Ilmu Falak*, Jakarta: Kencana, 2015.

Musyahid, Achmad, "Fatwa MUI tentang Arah Kiblat", *Jurnal Al-Risalah*, Vol. 10 Nomor 1, Makassar, 2010.

Wawancara dengan bapak Anto bendahara mushola Baitussalam dusun Sadon Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Senin 04 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Doto pengurus mushola Riyadul Janah dusun Pandak Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Selasa 29 Januari 2019.

Wawancara dengan bapak Hariyono ketua takmir mushola Syuhada' dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Senin 11 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Karno ketua takmir masjid Al-Hidayah dusun Pandak Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Minggu 03 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Ladi pengurus mushola Nurul Falah dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Sabtu 09 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Maksum ketua takmir mushola Sukron dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Senin 11 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Marsam bendahara mushola Al-Iman dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Sabtu 09 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Muhdin ketua takmir masjid Al-Bunnaya dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Minggu 10 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Samun pengurus mushola Silaturahim dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Sabtu 09 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Sarbini ketua takmir mushola Khallid bin Walid dusun Pandak Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Selasa 29 Januari 2019.

Wawancara dengan bapak Sarju ketua takmir mushola At-Takwa dusun Sadon Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Senin 04 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Sido ketua takmir mushola Baitul Janah dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Selasa 05 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Sugiarto ketua takmir mushola Al-Falah dusun Sadon Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Minggu 03 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Sukar pengurus masjid Al-Muttaqin dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Minggu 10 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Sumadi ketua takmir mushola Ar-Rohim dusun Sadon Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Senin 04 Februari 2019.

Wawancara dengan bapak Suparno ketua takmir mushola Al-Amin dusun Pandak Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Selasa 29 Januari 2019.

Wawancara dengan bapak Suratman ketua takmir mushola Al-Ikhlas dusun Pandak Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Selasa 29 Januari 2019.

Wawancara dengan Misbahudin pengurus mushola Baitul Mukhlis dusun Poko Desa Cepoko Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, pada hari Senin 11 Februari 2019.